

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

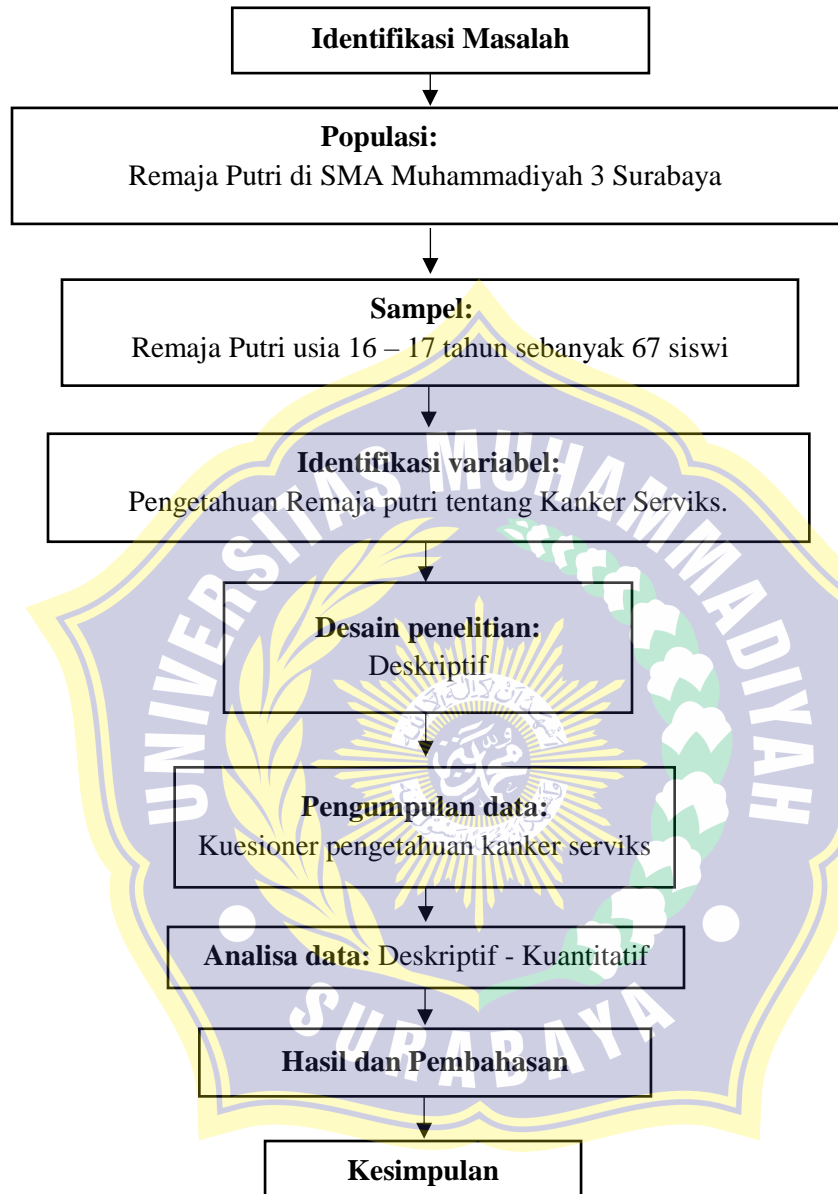
Desain penelitian merupakan sebuah rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif penelitian yang mencakup berbagai hal yang dilakukan peneliti mulai dari identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, rumusan hipotesis, operasional hipotesis, cara mengumpulkan data sampai pada akhirnya analisis data (Nurfalah Setyawati, Hartyowidi Yuliawuri, 2023).

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode pendekatan penelitian kuantitatif ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif hasil kuesioner dikembangkan untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks.

3.2 Kerangka Kerja

Adapun kerangka kerja penelitian sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Kerangka kerja Identifikasi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Serviks.

3.3 Populasi Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah penduduk suatu kelompok atau suatu wilayah, atau manusia dalam suatu ruang atau daerah. Dalam penelitian, disebutkan bahwa populasi adalah bidang umum yang meliputi objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang perlu dikaji dan ditarik simpulannya (Darwel et al., 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas X di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya yang berjumlah 80 siswi.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristik yang mewakili keseluruhan anggota populasi. Bila populasi besar, peneliti tidak meneliti semua yang ada pada populasi maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Candra Susanto et al., 2024). Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan remaja putri sebanyak 67 siswi. Besar sampel yang akan diambil berdasarkan perhitungan rumus slovin sebagai berikut :

$$\text{Rumus } n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e^2 : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Diketahui : $N = 80$

$$e = 0,05$$

Ditanya : $n = \dots?$

$$\text{Rumus } n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$\text{Rumus } n = \frac{80}{1 + 80 (0,05)^2}$$

$$= \frac{80}{1 + 80 (0,0025)}$$

$$= 67$$

$$= 67 \text{ responden}$$

Hasil perhitungan berdasarkan rumus diatas maka besar sampel penelitian berjumlah 67 responden. Pada penelitian ini sampel dipilih menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan.

Kriteria Inklusi:

1. Remaja putri
2. Wanita usia subur 16 – 17 tahun
3. Orang yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan menandatangani surat persetujuan

Kriteria Eksklusi:

1. Wanita usia diatas 17 tahun.

3.3.3 Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Proses dimana porsi dari suatu populasi diseleksi agar dapat mewakili populasi tersebut dengan kata lain sampel adalah cara atau teknik yang dipergunakan untuk mengambil sampel (Asiva Noor Rachmayani, 2020). Penelitian ini sampel diambil dengan cara *random sampling* yaitu cara pengambilan sampel acak untuk setiap anggota populasi memiliki kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. *Random sampling* merupakan sebuah metode menentukan objek tertentu melalui metode pengambilan data secara acak yang dapat menjadi sampel yang cocok dengan tujuan riset (Darwel et al., 2022). Peneliti menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 67 orang. Dalam pengambilan sampel peneliti berfokus pada remaja putri, dengan kuesiner.

3.4 Variable Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah elemen yang diukur atau dikendalikan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan informasi atau jawaban dari suatu riset. Merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian. Variabel penelitian adalah sebuah konsep yang dioperasionalkan. Operasional properti dari sebuah objek agar dapat dioperasionalkan, diaplikasikan, dan menjadi properti dari objek (Widiastuti, 2021). Variabel dalam penelitian ini adalah “Identifikasi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Serviks”.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Identifikasi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Serviks

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Skor
Independen: Pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks	Mengidentifikasi pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks seperti pengertian, klasifikasi, penyebab, faktor resiko, gejala, dan pencegahan.	Kuesioner yang terdiri dari 25 pertanyaan dengan dua alternatif jawaban (benar atau salah)	Guttman	1. Pengetahuan Baik (76% – 100%) 2. Pengetahuan Kurang (0 – 76 %) (Abdurrahman , A. Fauzi, Iqbal, 2022).

3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuesioner, berupa daftar pernyataan yang disusun secara tertulis dan telah dilakukan uji validitas yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks.

1. Instrumen Pengetahuan

Penelitian ini menggunakan karakteristik responden remaja putri yang kelas X dan berusia 16 – 17 tahun. Untuk mengukur variabel independen pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks peneliti menggunakan skala Guttman dengan kuesioner yang terdiri dari 25 pertanyaan dengan memberikan jawaban benar atau salah. Pertanyaan yang terdiri dari 19 pertanyaan positif dan 6 pertanyaan negatif. Pertanyaan positif : benar = 4, dan salah = 0 sedangkan untuk pertanyaan negatif : benar = 0 dan salah = 4. Skor maksimum adalah 100 dan skor minimum adalah 0. Hasil pengukuran menyatakan bahwa semakin tinggi skor maka tingkat pengetahuan semakin baik sedangkan semakin rendah skor maka tingkat pengetahuan semakin kurang.

3.6.2 Lokasi Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya menggunakan akses gform kuesioner.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada 23 Juli 2025.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap pendahuluan

Permintaan izin untuk ketersediaan mengisi kuesioner kepada sampel diawali dengan mengajukan surat resmi kepada pihak terkait, seperti Kepala SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. Surat ini berisi penjelasan tujuan penelitian, manfaat, dan prosedur pengumpulan data. Setelah mendapatkan izin peneliti

memberikan penjelasan kepada calon partisipan mengenai tujuan penelitian, kerahasiaan data, dan hak mereka untuk berpartisipasi. Partisipan yang bersedia mengisi kuesioner akan diberikan gform kuesioner dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip etika penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian, penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. Peneliti menyebarkan gform kuesioner dengan menuliskan maksud, manfaat, dan tujuan melakukan penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari hasil kuesioner yang diisi oleh responden. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh seorang teman seperjuangan S1 Keperawatan untuk membagikan kuesioner kepada responden.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir penelitian data yang telah dikumpulkan melalui pretest kuesioner dianalisis untuk menilai efektivitas terhadap pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks. Analisis dilakukan menggunakan metode statistik deskriptif untuk mengidentifikasi pengetahuan responden tentang kanker serviks.

3.6.4 Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah tahapan dari penelitian yang sangat penting dan harus dikerjakan oleh peneliti (Widiastuti, 2021). Langkah – langkah analisa data meliputi pengolahan data yang harus dilakukan dengan cara:

1) *Editing*

Yaitu mengkoreksi data yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran pengisian, kelengkapan jawaban dan konsistensi serta relevan terhadap kuesioner.

2) *Coding*

Pemberian kode data berupa angka yang digunakan untuk mempermudah pengelompokan data. Pemberian kode ini sangat penting dan biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode.

3) *Scoring*

Yaitu pemberian skor terhadap item – item yang perlu diberi skor. Untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain scoring adalah seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data.

4) *Tabulating*

Menyusun data dan meletakkan tabel sesuai tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti. *Tabulating* dilakukan dengan memasukkan data responden.

2. Analisa Data

Pada penelitian ini, hanya menggunakan analisa univariat. Analisa yang digunakan yaitu distribusi, frekuensi, dan persentasenya. Variabel yang akan dianalisis univariat adalah Pengetahuan tentang kanker serviks.

3.7 Etik Penilaian

3.7.1 *Informed Concent*

Informed concent yaitu merupakan lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti dengan tujuan bersedia untuk diteliti, peneliti harus menghormati hak – hak responden. Peneliti harus menyampaikan informasi secara lengkap mengenai tujuan dari dilakukannya penelitian.

3.7.2 *Anonimity*

Peneliti menjaga kerahasiaan partisipan dengan tidak mencantumkan identitas partisipan dan bertanggung jawab pada lembar seluruh data proses perawatan dan peneliti hanya memberi inisial sebagai pengganti identitas.

3.7.3 *Confidentiallity*

Semua informasi yang didapat dari data sekunder atau lainnya tidak disebarluaskan ke orang lain. Hanya peneliti, pihak sekolah, dan pihak kampus yang mengetahui.

3.7.4 *Beneficence dan Non Malefecence*

Asas kemanfaatan harus memiliki tiga prinsip yaitu bebas penderitaan, bebas eksploitasi dan bebas resiko. Bebas penderitaan yaitu peneliti menjamin partisipan tidak akan mengalami cedera, dan tidak akan memberikan penderitaan pada partisipan. Bebas eksploitas dimana pemberian informasi dari partisipan akan digunakan sebaik mungkin tidak akan digunakan secara sewenang – wenang demi keuntungan peneliti.

3.7.5 Justice

Peneliti memerlukan partisipan secara adil selama pengumpulan data dengan waktu yang cukup dan mengisi kuesioner sesuai SOP yang telah ditentukan selama penelitian dilakukan.

